

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* didapatkan total biaya sebesar Rp. 216.925.260 yang terdiri dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya *overhead*, sehingga harga pokok produksi untuk satu butir telur sebesar Rp. 1.044.
2. Perhitungan harga pokok penjualan didapatkan total biaya sebesar Rp. 222.502.060 yang terdiri dari total biaya produksi dan biaya pemasaran, sehingga harga pokok penjualan untuk satu butir telur Rp. 1.071 dengan persentase laba yang diperoleh sebesar 33,8% atau seharga Rp. 362/butir. ARB Farm bisa dapat menurunkan margin laba jika ingin menjual dengan harga yang lebih murah.
3. Laba yang didapatkan pada usaha peternakan ARB Farm adalah sebesar Rp. 74.114.940 dalam satu bulan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini berada pada posisi yang baik untuk terus dikembangkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peternakan ARB Farm sebagai berikut :

1. Usaha peternakan ARB Farm harusnya melakukan pencatatan secara rinci mulai dari pencatatan biaya produksi, produksi telur harian, jumlah pemberian pakan harian yang berkaitan dengan biaya yang berkaitan dengan produksi. hal ini dilakukan agar peternak dapat menentukan besarnya biaya produksi yang

dikeluarkan selama pemeliharaan. Perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *full costing*.

2. Peternak harusnya mempertimbangkan biaya lain selain biaya variabel langsung dalam proses produksi, seperti biaya penyusutan dan juga biaya *overhead*. Dengan mengetahui total biaya produksi, peternak dapat mengetahui margin laba yang didapatkan sehingga dapat mempertimbangkan untuk penentuan harga jual telur.
3. Dengan keuntungan yang besar peternakan ARB Farm layak untuk dikembangkan dan menambah jumlah populasi dimasa yang akan datang.

